

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan dipotesis yang diajukan, serta berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh penggunaan Model kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII materi Segiempat MTs Arrosidiyah. Berdasarkan data hasil analisis multivariat dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai F sebesar 1,068 $df = 1$, dan $Sig = 0,309$. maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *make a match* tidak dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Adanya pengaruh penggunaan Model kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII materi Segiempat MTs Arrosidiyah. Berdasarkan data hasil analisis multivariat dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai F sebesar 4,188, $df = 1$, dan $sig = 0,049$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *make a match* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Tidak adanya pengaruh penggunaan Model kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII materi

Segiempat MTs Arrosidiyah. Berdasarkan data hasil analisis multivariat dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Kelas memiliki signifikansi yang lebih dari 0,05. Untuk F hitung 2,355 dengan signifikansi 0,112. maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *make a match* tidak dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih berusaha dalam mengasah kemampuannya dan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, siswa sebagai generasi bangsa harus lebih ditingkatkan lagi motivasi dalam belajarnya agar mampu menjadi generasi bangsa yang berguna bagi nusa dan bangsa. Demikian pula sebagai pedoman dalam menentukan cara belajar yang tepat terhadap hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika.

2. Bagi guru

Guru di harapkan dapat termotivasi untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dan sebagai masukan dan pertimbangan kepada guru tentang model dan tipe pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan mutu belajar

matematika dikelas. Serta Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai salah satu alternatif pembelajaran sehingga tercipta suasana yang lebih menyenangkan.

3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan dalam mengambil tindakan yang berkenaan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model dan tipe pembelajaran yang efektif dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu sekolah khususnya pembelajaran matematika.

4. Bagi peneliti lain

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, Diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan model pembelajaran sebagai khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian, juga sebagai kajian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan dalam bidang pendidikan dan sebagai dokumentasi bagi peneliti lain dalam rangka mengadakan penelitian lebih lanjut. Serta, menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pengembang penelitian berikutnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan sebagai kajian empiris melalui pengembangan penelitian lanjutan mengenai model pembelajaran secara lebih luas dan mendalam agar dapat membawa kontribusi positif dan menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.